

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan memiliki kedudukan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional. Keberadaan usaha kecil menengah (UKM) harus di dukung dan di dorong agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan, maka dapat dikatakan UKM merupakan salah satu kunci bangsa indonesia keluar dari krisis. UKM banyak yang tidak mampu bertahan, tetapi seiring itu banyak pula UKM yang berdiri. UKM yang tidak mampu bertahan, pada umumnya dikarenakan adanya beberapa kendala. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UKM antara lain mengenai pendanaan, pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan dan kualitas sumber daya manusia.

Dalam kondisi krisis tersebut ternyata Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat bertahan dan berkembang. Usaha Kecil Menengah memiliki kemampuan dalam penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan kontribusi besar dalam peningkatan devisa negara. Selain itu, adanya UKM dapat juga menjadi salah satu solusi penurunan tingkat pengangguran di Indonesia. Sektor UKM dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang

menyerap tenaga potensial. Kontribusi UKM terhadap negara selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UKM yang menguasai unit usaha di Indonesia. Hal yang telah diciptakan UKM hingga saat ini mengindikasikan bahwa kontribusi UKM terhadap negara ini sangat besar terutama dalam menyerap tenaga kerja serta pemulihan ekonomi nasional. Pada umumnya UKM di Indonesia khususnya pada usaha mikro dan kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. Rendahnya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UKM disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain persepsi terhadap urgensi keberadaan informasi akuntansi bagi UKM, pengetahuan akuntansi pemilik/staf UKM, pertimbangan biaya dan manfaat bagi UKM.

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Dalam menjalankan aktivitasnya para UKM merasa kesulitan melakukan pencatatan terhadap operasional usahanya karena ketidaktahuan akan akuntansi sehingga pencatatan keuangan mereka dilakukan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang keluar tanpa melihat pengeluaran atau biaya-biaya yang tidak mereka sadari yang hanya dapat diketahui dalam informasi akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya pendidikan para pelaku UKM dan kurangnya pemahaman pentingnya informasi akuntansi pada UKM.

Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Demikian pula yang terjadi pada Toko Beras Bapak Untung yang berlokasi di Jl. Kamal Raya No. 05 Tegal Alur-Jakarta Barat. Dimana si pemilik usaha kurang menyadari pentingnya suatu laporan keuangan dan pemilik juga beranggapan bahwa penerapan akuntansi sangat sulit karena membutuhkan waktu yang lama, selain itu adanya rasa enggan dari pemilik untuk menerapkan akuntansi pada UKM tersebut, masalah ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku UKM akan akuntansi sehingga informasi akuntansi yang ada dalam UKM tersebut tidak disampaikan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya, dimana pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana yaitu dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar tanpa melihat pengeluaran atau biaya-biaya. Sehingga untuk mengetahui laba dapat diketahui melalui perbandingan antara selisih harga beli dan harga jual. Pada UKM Toko Beras Bapak Untung ini pemilik beranggapan bahwa pendapatan bulan ini lebih besar dari bulan sebelumnya toko tersebut sudah dikatakan laba. Sedangkan, didalam akuntansi untuk

menentukan laba sebenarnya pemilik toko harus mengurangi jumlah pendapatan dengan beban-beban. Dimana dalam akuntansi disebut dengan laporan laba/rugi. Setelah itu, barulah dapat diketahui laba akuntansi yang sebenarnya, untuk itu perlu adanya penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UKM untuk memperoleh informasi mengenai laba akuntansi yang lebih akurat sehingga dapat memberikan informasi yang jelas kepada pemilik UKM mengenai kondisi keuangannya.

Berdasarkan realitas tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku UKM khususnya pada Toko Beras Bapak Untung yang berlokasi di Jl. Kamal Raya No. 05 Tegal Alur-Jakarta Barat, dalam melakukan metode penyusunan laporan keuangan maka dengan ini penulis memberi judul pada penulisannya “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM (STUDI KASUS TOKO BERAS BAPAK UNTUNG)“.

1.2. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Adanya anggapan bahwa tidak pentingnya suatu laporan keuangan bagi UKM.
2. Adanya anggapan sulitnya penerapan akuntansi pada UKM.
3. UKM melakukan perhitungan secara sederhana dengan menghitung selisih antara harga beli dan harga jual.
4. UKM tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperolehnya.

5. Adanya kesulitan modal yang dialami UKM karena salah satu syarat pemberian kredit oleh bank adalah laporan keuangan.

1.2.2.Pembatasan Masalah

Penulis memberikan pembatasan berupa data-data transaksi seperti modal awal, pembelian aktiva, beban gaji dan transaksi-transaksi operasional lainnya yang terjadi pada periode tahun 2015 yang diperoleh penulis selama terjun langsung pada UKM Toko Beras Bapak Untung.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi keuangan yang terjadi pada UKM Toko Beras Bapak Untung?
2. Apakah alasan pemilik tidak menerapkan akuntansi pada UKM Toko Beras Bapak Untung?
3. Apakah manfaat dari diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Beras Bapak Untung?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada UKM Toko Beras Bapak Untung.
2. Mengetahui alasan pemilik tidak menerapkan akuntansi pada UKM Toko Beras Bapak Untung.

3. Mengetahui manfaat dari diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Beras Bapak Untung.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagi penulis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di perkuliahan. Selain itu penulis dapat membantu UKM dalam hal penerapan akuntansi berbasis komputerisasi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Bagi pihak UKM, diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dan membantu pihak terkait dalam menerapkan akuntansi berbasis komputerisasi pada UKM sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna dan dapat dipakai oleh masyarakat umum dalam penerapan akuntansi berbasis komputerisasi untuk proses penyusunan laporan keuangan pada UKM.